

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tanggung jawab pengajar sebagai pendidik adalah menyebarluaskan informasi berupa pengetahuan yang dimanfaatkan siswa sebagai sarana untuk memperoleh akses pendidikan. Untuk menciptakan suasana dan interaksi yang menyenangkan di dalam kelas, seorang guru harus mampu membimbing siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengelola kelas merupakan salah satu bakat yang harus dimiliki oleh pengajar, mengingat tugas guru di dalam kelas adalah mengajar siswa dengan mencari lingkungan belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Manajemen kelas mengacu pada kebijakan dan proses di tempat untuk membangun dan memelihara suasana yang kondusif untuk belajar mengajar. Manajemen kelas juga dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari perilaku instruktur dan kegiatan yang bertujuan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, sesuai, dan tepat sambil juga berusaha untuk mengurangi gangguan.<sup>1</sup>

Pengelolaan kelas diperlukan tidak hanya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan mengoptimalkan kegiatan kelas, tetapi juga merupakan reaksi atas tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai di kelas.<sup>2</sup> Guru harus mampu menghasilkan peserta didik yang utuh di dalam kelas, sesuai dengan fungsi pendidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. kehidupan, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif. Dengan demikian, instruktur yang terampil adalah mereka yang dapat melaksanakan tugas manajemen dalam berbagai kegiatan kelas.

---

<sup>1</sup> Muchlisin Riadi, *Pengertian Tujuan dan Prinsip Manajemen*, di <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-tujuan-dan-prinsip-manajemen-kelas.html> diakses tgl 20 Mei 2022.

<sup>2</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

Kenyataannya, kualitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini masih rentan karena belum cukup memenuhi tujuan yang diinginkan, khususnya di sekolah umum. Selain realitas tersebut, ada asumsi bahwa “Dalam kehidupan sekolah sering kita lihat adanya para guru yang dapat dikatakan tidak berhasil dalam mengajar. Indikator dari ketidakberhasilan guru adalah prestasi siswa yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Kegagalan ini bukan hanya ketidakberhasilan guru dalam mengajarkan tugasnya yaitu menguasai materi bidang studi ketika penyampaian saja, akan tetapi ketidaktahuan guru dalam memanejemen kelas. Hal ini berakibat pada ketidakefektifan pembelajaran khususnya PAI Sehingga kualitas siswa menurun”.<sup>1</sup>

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seorang guru dalam rangka meningkatkan keberhasilan pembelajaran, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Guru harus mahir mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan sukses dan efisien. Siswa akan terinspirasi untuk belajar dengan manajemen kelas ini, khususnya dalam pengelolaan suasana kelas, yang merupakan modal penting untuk menjernihkan pikiran dalam mengikuti pengajaran, sehingga anak akan merasa nyaman dan bersemangat. Hal ini dimungkinkan untuk menginspirasi siswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka dengan belajar Pendidikan Agama Islam di lingkungan yang ramah dan menyenangkan.

Belajar adalah proses yang menyebabkan seseorang berubah. Sementara pembelajaran adalah sebuah elemen dari proses belajar, itu dapat mengambil banyak bentuk, termasuk perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku, keterampilan, kapasitas, dan kebiasaan, untuk beberapa nama. Beberapa faktor internal dan lingkungan mempengaruhi perilaku sebagai proses hasil belajar. Unsur internal meliputi bakat siswa, seperti minat dan perhatian mereka, kebiasaan dan motivasi bisnis, dan berbagai aspek lainnya. Sementara aspek eksternal dalam pendidikan dan pengajaran dapat dibagi menjadi tiga pengaturan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, faktor eksternal dalam pendidikan dan pengajaran juga dapat diklasifikasikan ke dalam tiga habitat. Semua ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pembelajaran, khususnya di lingkungan sekolah, khususnya dalam hal pengelolaan kelas, yang berdampak pada proses belajar siswa dalam hal

---

<sup>1</sup> Hamlik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),14.

meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yang lebih optimal.

Hal ini juga dapat dilihat bahwa masih banyak sekali siswa yang kurang menyadari akan pentingnya pembelajaran PAI, minat siswa untuk mempelajari lebih dalam bahkan belum ada. Ketika pembelajaran PAI masih banyak siswa yang belum bisa membaca al-quran padahal siswa tersebut sudah kelas 1 SMA, hanya huruf hijaiyah saja pun siswa masih bingung. Hal tersebut bisa saja karena guru tidak melakukan manajemen kelas dengan baik, belum ada tindakan khusus untuk mengatasi hal tersebut. Bahkan ketika pembelajaran PAI berlangsung ada beberapa siswa yang non muslim mengikuti pembelajaran PAI tersebut, ada yang mengikuti pembelajaran dengan baik, bahkan ada juga yang mengajak ngobrol teman yang sedang ingin menengarkan guru saat pembelajaran, hal ini akan berpengaruh sekali dengan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan masalah manajemen kelas yaitu pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, ada yang melamun, ada juga yang membrol sendiri dengan temannya saat guru menyampaikan pembelajaran tersebut, dengan begitu kegiatan pembelajaran didalam kelas menjadi tidak kondusif. Dimana hal tersebut juga akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan, peneliti merasa terdorong untuk meneliti “Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 Di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan permasalahan yang perlu dibahas. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana Manajemen Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun Pelajaran 2022?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun 2022?
3. Adakah Pengaruhnya Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Manajemen Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun Pelajaran 2022.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X MIPA 5 di SMA Negeri 1 Wirosari Tahun 2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, meliputi:
  - a. Dapat menambah informasi berdasarkan pengamatan langsung dan memahami penerapan mata pelajaran yang diperoleh di luar studi perguruan tinggi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian pada pokok bahasan yang sama, oleh karena itu diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan khususnya bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk mempelajari tentang dampak pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.
2. Secara Praktis, meliputi:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi sekolah di bidang manajemen kelas khususnya di SMA Negeri 1 Wirosari.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi organisasi lain yang menghadapi masalah yang serupa tentang pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sangat penting untuk memiliki penulisan sistematis yang kuat dan mengikuti aturan atau prosedur penulisan saat melakukan penelitian. Sistematika penulisan disusun sebagai berikut untuk mempermudah memahami topik umum skripsi ini:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi teori yang berisi tentang manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, komponen-komponen keterampilan manajemen kelas, jenis-jenis kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas, hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, klasifikasi hasil belajar, dan teknik-teknik evaluasi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

